

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA SM-SHOP-ONLINE DI JAKARTA

Andi Wijaya¹, Jennie Jane² & Bellinda Budiman³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: andiw@fe.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: jennie.115210010@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: bellinda.115120242@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Financial reports are information that reflects the financial condition of a business as well as an illustration of financial performance. Therefore, financial reports can be said to be an important tool for the purpose of obtaining information, both related to the financial position of a business, to the performance results achieved by the business. Analysis and interpretation of financial reports is a process for solving and at the same time answering problems that arise in a business. Analysis and interpretation are not goals, but analysis and interpretation are only tools for making or taking decisions to achieve these goals. This PKM program takes the form of training in making profit and loss reports at SM-Shop-Online in Jakarta. The aim of this community service activity is to provide input for this business to start recording its activities. Through proper recording, you can ultimately tidy up the shop's finances. Tarumanagara University as an entrepreneurial campus helps provide funds to carry out these community service activities.

Keywords: sales, costs, financial reports

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan informasi yang mencerminkan kondisi keuangan suatu usaha serta sebagai gambaran kinerja keuangan. Oleh sebab itu, laporan keuangan dapat dikatakan menjadi suatu alat yang penting untuk tujuan memperoleh informasi, baik terkait dengan posisi keuangan suatu usaha, hingga pada hasil-hasil kinerja yang dicapai oleh usaha tersebut. Analisis dan interpretasi laporan keuangan merupakan suatu proses untuk memecahkan dan sekaligus menjawab masalah-masalah yang timbul dalam suatu usaha. Analisis dan interpretasi bukan merupakan tujuan tetapi analisis dan interpretasi hanya merupakan suatu alat untuk membuat atau mengambil keputusan untuk mencapai tujuan tersebut. Program PKM ini berupa pelatihan pembuatan laporan laba rugi pada SM-Shop-Online di Jakarta. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan masukan kepada usaha ini untuk memulai melakukan pencatatan terhadap aktivitasnya. Melalui pencatatan yang tepat maka pada akhirnya dapat merapikan keuangan toko ini. Universitas Tarumanagara sebagai kampus *entrepreneur* yang membantu penyediaan dana demi terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kata Kunci: penjualan, biaya, laporan keuangan

1. PENDAHULUAN

Pada tiap kegiatan usaha baik dalam skala yang besar maupun kecil tentu akan memperhatikan kondisi keuangan dari usaha tersebut, karena kondisi dan keuangan merupakan salah satu indikator keberhasilan atau kegagalan dalam kegiatan suatu usaha. Keputusan keuangan yang diambil dilakukan dengan melihat kondisi keuangan usaha, dalam melihat dan menilai suatu kinerja keuangan baik atau buruk dilakukan dengan melihat pada rasio-rasio keuangan maupun laporan keuangan. Melalui laporan keuangan dapat juga dinilai apakah usaha dalam kondisi sehat atau tidak. Dalam mengetahui kesehatan laporan keuangan maka perlu dilakukan analisis untuk mengetahui posisi dan kekuatan serta kelemahan dalam beberapa periode. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menjelaskan kondisi keuangan suatu usaha dan juga sebagai gambaran kondisi keuangan suatu usaha. Dalam laporan keuangan ini dapat memberikan informasi

yang bersifat standard. Laporan keuangan menurut PSAK 1 (2018) adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Menurut Ihsanti (2014), laporan keuangan diharapkan memiliki tata kelola usaha yang baik. Menurut Chabibah (2019), laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Nafarin (2012) laporan keuangan merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang. Menurut Pujanira dan Taman (2017), laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan manfaat dalam upaya mengambil kebijakan suatu di masa yang akan datang. Menurut Erawati dan Abdulhadi (2018), data dapat berubah menjadi informasi kalau diubah kedalam konteks yang memberikan makna. Menurut Wiranti (2021), kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan dengan berbagai pengukurannya, umum nya digunakan dalam keputusan investasi, perjanjian kompetensi dan persyaratan hutang. Menurut Gustina (2021), laporan keuangan adalah catatan atas informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Menurut Dito (2016), laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan suatu toko, jadi laporan keuangan dapat dikatakan sebagai data juga dapat dikatakan sebagai informasi.

Penggalan informasi yang dalam pada laporan keuangan akan dilakukan melalui analisis yang mendalam dalam laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan merupakan suatu media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Apabila informasi yang disajikan adalah benar maka informasi tersebut akan bermanfaat bagi sejumlah pihak yang membutuhkan. Untuk memecahkan dan sekaligus menjawab masalah yang muncul dalam suatu usaha maka diperlukan analisis laporan keuangan.

SM-Shop-Online adalah toko *online* di wilayah Jakarta Barat dan beroperasi dalam skala kecil. Masalah dari toko ini adalah tidak pernah dilakukan pencatatan laporan keuangan dan juga tidak pernah membuat laporan keuangan termasuk pencatatan dari seluruh transaksi penjualan maupun biaya. Kondisi ini menyebabkan toko mengalami masalah/kesulitan ketika akan mngetahui besarnya keuntungan termasuk dalam hal kesulitan dalam proses pelaporan pajak.

Tujuan kegiatan PKM ini memberikan masukan bagi toko ini untuk membuat laporan keuangan yang baik. Dengan pembuatan laporan ini diharapkan permasalahan dapat diatasi dan tercipta perencanaan yang baik. Kemampuan penetapan tata letak ini sesuai dengan harapan dari Universitas Tarumanagara yang membantu masyarakat dalam membentuk jiwa wirausaha sesuai dengan *tagline entrepreneurship*.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Secara keseluruhan terdapat tiga tahapan yang dilakukan untuk pelatihan penyusunan laporan keuangan ini, yaitu:

Mengelompokkan komponen laporan keuangan dan laporan laba rugi

Pada tahapan ini dilakukan penjabaran mengenai komponen atau unsur dari laporan keuangan dan laporan laba rugi agar diketahui unsur apa saja yang berhubungan dengan laporan tersebut. Pada tahapan ini dijelaskan kepada mitra mengenai komponen laporan keuangan yang meliputi laporan

laba rugi, neraca, dan arus kas. pencatatan dan melakukan klasifikasi dari seluruh unsur penerimaan yang ada. Penerimaan toko berasal dari penjualan produk toko ke konsumen.

Membuat laporan keuangan dalam bentuk laporan laba rugi

Pada tahapan ini tim PKM melakukan pelatihan dan pembimbingan kepada mitra dalam pembuatan laporan laba rugi, tahap pertama dilakukan pengelompokkan unsur penerimaan (dari penjualan), biaya (*cost*), dan besarnya laba/rugi dari mitra. Setelah dilakukan pengelompokkan pada penerimaan dan pengeluaran pada langkah awal, maka tahap selanjutnya dilakukan pembuatan laporan keuangan dalam bentuk laporan laba rugi. Laporan laba rugi ini dibuat dengan melibatkan unsur penerimaan dan pengeluaran, yaitu dengan mengurangi seluruh unsur penerimaan dengan seluruh unsur biaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nama	: SM-Shop-Online.
Bidang usaha	: Toko online
Kecamatan	: Cengkareng Timur
Propinsi	: DKI Jakarta

SM-Shop-Online merupakan sebuah usaha yang bergerak pada bidang usaha dagang secara *online*. Usaha ini dikembangkan oleh Ibu Stella Marris dengan tujuan memenuhi kebutuhan bagi masyarakat dimana transaksi dilakukan secara *online*. Usaha ini menyediakan berbagai macam perlengkapan yang pada umumnya di gunakan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Usaha ini beroperasi mulai pukul 08.00 sampai dengan 17.00 dalam melayani konsumen. *SM-Shop-Online* menjual produk tertentu secara *online* yang berusaha menyajikan foto produk untuk menjadi daya tarik bagi penjualan produk. Foto produk yang ditampilkan dari beberapa sisi untuk memperlihatkan secara detail produk secara optimal. Deskripsi produk juga disajikan untuk membuat konsumen yakin dengan produk pada toko online, hal itu terjadi karena konsumen tidak akan mencari lagi informasi untuk produk yang toko jual.

Membantu mitra untuk mengklasifikasi unsur penerimaan

Pada bagian ini dilakukan pendampingan untuk melakukan klasifikasi terhadap unsur penerimaan (penghasilan). Penghasilan yang diterima atau yang sering disebut pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penjualan barang kepada konsumen. Pada suatu bisnis, pendapatan atau penghasilan merupakan sejumlah uang yang diperoleh atau didapatkan oleh toko dari suatu aktivitas penjualannya. Pendapatan dari operasional merupakan suatu pendapatan yang terjadi dari penjualan produk dagangan. Nilai pendapatan bersih (*net income*) diperoleh dari total pendapatan yang telah dikurangi potongan harga atau diskon, retur, dan tunjangan lainnya. Berikut ini unsur yang terkandung dalam pendapatan, arti positif berarti dapat menambah keuntungan bagi toko begitu pula arti negatif yang berarti dapat menurunkan keuntungan toko.

Tabel 1.

Unsur penerimaan toko SM-Shop-Online

Unsur	Keterangan
Penjualan	Positif
Retur	Negatif
Diskon	Negatif
Pendapatan lain	Positif

Membantu mitra untuk mengklasifikasi unsur biaya

Pada bagian ini dilakukan pendampingan untuk mengklasifikasikan unsur beban/biaya, seperti harga pokok penjualan (HPP), beban gaji, beban penyusutan, beban penghapusan penyisihan piutang dan sebagainya. Berikut ini unsur yang terkandung dalam biaya, biaya yang terkandung disini adalah negatif maksudnya seluruh biaya merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan oleh toko yang berkaitan dengan usahanya.

Tabel 2.

Unsur biaya toko SM-Shop-Online

Unsur	Keterangan
Harga Pokok Penjualan	Negatif
Biaya penyusutan	Negatif
Gaji pegawai	Negatif
Listrik	Negatif
Perlengkapan kantor	Negatif
Telepon dan internet	Negatif
Biaya tak terduga	Negatif
Transportasi dan bensin	Negatif
Biaya lain-lain	Negatif

Membantu mitra untuk menyusun laporan laba rugi

Pada bagian ini dilakukan pendampingan kepada mitra untuk menjelaskan tentang konsep laporan laba rugi bagi toko. Perpaduan antara penerimaan dan biaya dapat disajikan dalam laporan ini. Laporan laba rugi memuat besarnya pendapatan (penghasilan) dan beban yang dikeluarkan dari toko ini. Pendapatan yang dimaksud merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional (penjualan produk). Sementara itu pengeluaran berasal dari beban rutin dan non-rutin. Laporan laba rugi dapat dibuat dalam periode satu bulan, satu tahun, atau berdasarkan konsep perbandingan (*matching concept*) yang disebut juga konsep pengaitan atau pemadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait.

Unsur-unsur dalam laporan tersebut meliputi pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), laba (*profit*), dan rugi (*loss*).

Pendapatan (*revenue*)

Nilai pendapatan atau penghasilan dapat dihitung dari total penghasilan/pendapatan dari penjualan yang telah dipotong dengan diskon, retur, maupun tunjangan lainnya.

Beban (*expenses*)

Unsur ini merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan toko sebagai akibat dari proses produksi dan operasi toko. Biaya yang dikeluarkan ini dapat bersifat rutin maupun non-rutin. Beban yang dimaksud disini adalah beban yang terjadi secara rutin, seperti beban pokok penjualan (HPP), beban gaji, beban penyusutan, beban penghapusan penyisihan piutang dan sebagainya.

Keuntungan (*profit*) atau kerugian (*loss*)

Unsur laporan laba rugi pada bagian laba menandakan bahwa besarnya penerimaan lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Begitu pula sebaliknya jika besarnya penerimaan lebih kecil dari biaya maka mitra mengalami kerugian (*loss*).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (a) Mitra merupakan toko online yang beralamat di Cengkareng Timur Jakarta Barat; (b) Selama ini mitra belum menggunakan pencatatan yang baik untuk semua transaksi yang terjadi dan (c) Mitra mengalami kendala dalam mengetahui besarnya penerimaan, biaya, dan keuntungan.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah mendukung dan memwadahi kegiatan ini.

REFERENSI

- Dito, R. (2016). Perencanaan dan pengendalian keuangan usaha mikro kecil dan menengah pada komunitas studepreneur STIE Ekuitas. *Jurnal Dharma Bhakti STIE Ekuitas*, 01(01).
- Erawati, T., & Abdulhadi, M. F. (2018). Pengaruh pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah, kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Akmenika*.
- Gustina, I. (2021). Kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akademi Akuntansi*.
- Ihsanti, E. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi empiris pada SKPD Kabupaten Lima Puluh Kota). *Jurnal Akuntansi*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *PSAK tentang laporan keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Mayanti, I. P., Sukraini, J., & Defitri, S. Y. (2022). Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi empiris pada pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 261-280.
- Nafarin, M. (2012). *Penganggaran perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi DIY. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Wiranti, P. W. (2021). Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan, teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.